

Available online at : <http://jkpbp.ppi.unp.ac.id/>

Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan

| ISSN (Print) xxxx-xxxx |

ANALISIS PENYEBAB MAHASISWA D4 MANAJEMEN PERHOTELAN TIDAK MENYELESAIKAN MATA KULIAH STUDI USAHA AKOMODASI TEPAT WAKTU DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN FPP UNP

Leli Afriany¹, Kasmita²

¹ Program Studi D4 Manajemen Perhotelan FPP-UNP

² Program Studi D4 Manajemen Perhotelan FPP-UNP

Corresponding email : leryafrian4@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan tidak menyelesaikan mata kuliah Studi Usaha Akomodasi (SUA) Tepat Waktu Di Program Studi Manajemen Perhotelan UNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 91 responden yaitu mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan yang tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu dari tahun 2016 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) online dengan skala *guttman* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) 79,1% termotivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu (2) 54,9% mengerti dengan konsep mata kuliah SUA (3) 68,1% mahasiswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu (4) 64,8% mahasiswa tidak mengerti dan tidak dapat mengoperasikan SPSS (5) 58,2 mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan izin penelitian di hotel (6) 52,7% dosen tidak mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu. Saran dari penelitian ini bagi mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar pada mata kuliah SUA agar tidak ada lagi yang tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu.

Kata kunci : motivasi, konsep, manajemen, SPSS

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Pada kurikulum tahun 2013 prodi D4 manajemen perhotelan (untuk selanjutnya digunakan singkatan MPH) terdapat mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa D4 manajemen perhotelan yaitu mata kuliah Studi Usaha Akomodasi (SUA). Di dalam proses pembelajaran, dosen tentunya mengharapkan agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah SUA sehingga hasil belajar dalam hal ini target lulus belum tercapai optimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor.

Mengenai faktor-faktor kesulitan belajar, Irham Muhammad dan Ardy N (2014:264) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar antara lain : kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau dan merasakan.
2. Faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dapat berupa guru/dosen, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (hardware dan software), serta lingkungan sosial dan alam.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa MPH yang tidak menyelesaikan mata kuliah Studi Usaha Akomodasi (SUA) tepat waktu tahun 2016-2019

Semester/ tahun	Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah SUA	Jumlah mahasiswa MPH yang menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu		Jumlah mahasiswa MPH yang tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu	
		jumlah	(%)	jumlah	(%)
Januari- Juni/ 2016	112	82	73,2	30	26,8
Januari- Juni/ 2017	138	119	86,2	19	13,8
Januari- Juni/ 2018	155	109	70,3	46	29,7
Januari- Juni/ 2019	246	220	89,4	26	10,6
Total	651	510		121	

Sumber: program studi D4 Manajemen perhotelan (2019)

Jika tidak tepat waktu maka tertunda penyelesaian studi dimana mata kuliah SUA ini salah satu persyaratan untuk menulis skripsi oleh karena itu Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa banyaknya mahasiswa yang tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan Tidak Menyelesaikan Mata Kuliah Studi Usaha Akomodasi (SUA) Tepat Waktu Di Program Studi Manajemen Perhotelan UNP

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan FPP yang pernah mengambil mata kuliah SUA dari empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai 2019. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah SUA namun tidak menyelesaikan mata kuliah tepat waktu dari tahun 2016 sampai 2019 yaitu sebanyak 91 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang terkait ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti terhadap sasaran dengan cara menyebar Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang terkait ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti terhadap sasaran dengan cara menyebar angket. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah prodi MPH FPP UNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner atau angket yang tersusun dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket) online yang disusun menurut skala *guttman* dengan penyusunan dalam bentuk kalimat yang bersifat positif dan negatif yang berhubungan dengan variabel penelitian.. kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi data.

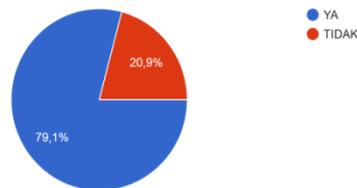
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor motivasi

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor motivasi dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

1. apakah anda mempunyai motivasi untuk menyelesaikan Mata kuliah SUA tepat waktu?

91 tanggapan



Gambar 1. Diagram indikator faktor motivasi

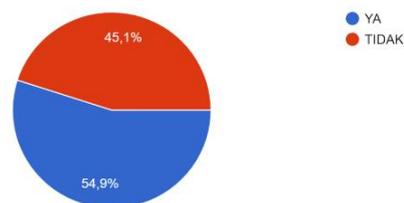
Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan pada indikator faktor motivasi dari 91 responden. Sebanyak 79,1% menjawab “Ya” dan 20,9% menjawab “Tidak”. Artinya 79,1% mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu dan 20,9% tidak termotivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu.

2. Faktor pemahaman konsep

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor pemahaman konsep dapat di lihat pada diagram di bawah ini

2. Apakah anda mengerti dengan konsep mata kuliah SUA?

91 tanggapan



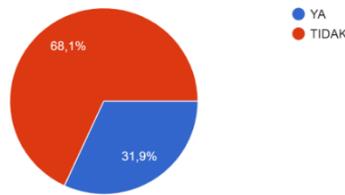
Gambar 2. Diagram indikator pemahaman konsep

Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan berdasarkan indikator faktor pemahaman konsep dari 91 responden. Sebanyak 54,9% menjawab “Ya” dan 45,1% menjawab “Tidak”. Artinya 54,9% mahasiswa mengerti dengan konsep mata kuliah SUA dan 45,1% tidak mengerti dengan konsep mata kuliah SUA.

3. Faktor manajemen waktu

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor manajemen waktu dapat di lihat pada diagram di bawah ini

3. apakah anda bisa mengatur waktu dengan baik dalam menyelesaikan Mata kuliah SUA?
91 tanggapan



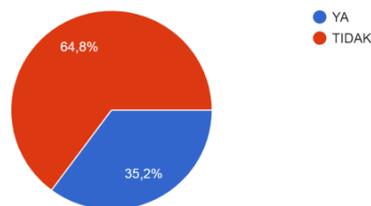
Gambar 3. Diagram indikator faktor manajemen waktu

Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan berdasarkan indikator faktor manajemen waktu dari 91 responden. Sebanyak 68,1% menjawab “Tidak” dan 31,9% menjawab “Ya”. Artinya 68,1% mahasiswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu dan 31,9% mahasiswa bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah.

4. Faktor tidak mengerti SPSS

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor tidak mengerti SPSS dapat dilihat pada diagram di bawah ini

4. Apakah anda mengerti dan dapat mengoperasikan SPSS?
91 tanggapan



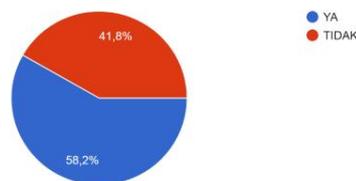
Gambar 4. Diagram indikator faktor tidak mengerti SPSS

Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan berdasarkan indikator faktor tidak mengerti SPSS dari 91 responden. Sebanyak 64,8% menjawab “Tidak” dan 35,2% menjawab “Ya”. Artinya 64,8% tidak mengerti dan tidak dapat mengoperasikan SPSS dan 35,2% mengerti dan dapat menggunakan SPSS.

5. Faktor izin penelitian

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor izin penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini

5. Apakah anda sulit mendapatkan izin penelitian dari hotel?
91 tanggapan



Gambar 5. Diagram indikator faktor izin penelitian

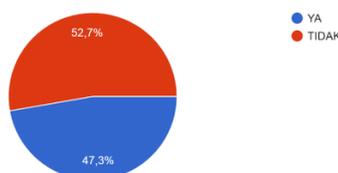
Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan berdasarkan indikator faktor izin penelitian dari 91 responden. Sebanyak 58,2% menjawab “Ya” dan 41,8% menjawab “Tidak”. Artinya

58,2% mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan izin penelitian di hotel dan 41,8% mahasiswa tidak sulit mendapatkan izin penelitian.

6. Faktor dosen pengajar

Untuk mengetahui jawaban responden dari pertanyaan pada indikator faktor izin penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini

6. Apakah dosen mempengaruhi anda tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu?
91 tanggapan



Gambar 6. Diagram indikator faktor dosen pengajar

Pada diagram di atas menunjukkan jumlah jawaban dari pertanyaan berdasarkan indikator faktor dosen pengajar dari 91 responden. Sebanyak 52,7% menjawab “Tidak” dan 47,3% menjawab “Ya”. Artinya 52,7% dosen tidak mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu dan 47,3% dosen mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam bagian ini akan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil temuan tersebut. Dari hasil penelitian berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal yang terdiri dari enam indikator dapat dilihat berikut ini :

1. Faktor motivasi

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor motivasi dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu, dengan alasan paling banyak yaitu ingin menyelesaikan mata kuliah SUA karena ingin lulus tepat waktu. Namun masih ada mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu dengan alasan paling banyak malas dalam menyelesaikan mata kuliah SUA.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto (2007:106-107) yang menyebutkan bahwa motivasi merupakan salah satu bagian dari faktor psikologi yang dapat memberi pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ujang Hartanto (2016) yang menunjukkan bahwa ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Yogyakarta diantaranya adalah motivasi.

2. Faktor pemahaman konsep

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor pemahaman konsep dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa mengerti dengan konsep mata kuliah SUA, dengan alasan yang paling banyak yaitu paham tentang konsep dasar penelitian. Namun masih ada mahasiswa yang tidak mengerti dengan konsep mata kuliah SUA, dengan alasan yang paling banyak tidak mengerti konsep dasar penelitian dan tidak paham metodologi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Vestari dalam Anugrah (2013:24) yang menyebutkan pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.

3. Faktor manajemen waktu

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor manajemen waktu dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu, dengan alasan bingung menentukan tugas yang harus dilakukan sesuai dengan prioritas yang telah dibuat. Namun masih ada mahasiswa yang bisa mengatur waktu untuk bisa menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu, dengan alasan paling banyak yaitu mengetahui kegiatan yang menjadi prioritas utama di bandingkan kegiatan yang lain.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Haynes (2010) yang mengatkan manajemen waktu seperti halnya manajemen sumber daya lain mengandalkan analisis dan perencanaan, guna memahami dan mendapatkan prinsip manajemen waktu, yang harus diketahui bukan hanya cara menggunakan waktu, tetapi juga masalah dalam menggunakan waktu secara efektif. Dengan demikian kemampuan untuk membuat prioritas dapat mempermudah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu. Hal ini juga sesuai menurut Menurut Leman (dalam, Mulyani, 2013) mendefinisikan bahwa manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan benar, dapat dikatakan ia mampu mengelola dirinya dengan baik.

4. Faktor tidak mengerti SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor tidak mengerti SPSS dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengerti dan tidak dapat mengoperasikan SPSS, dengan alasan yang paling banyak yaitu tidak mengerti cara menggunakan aplikasi SPSS. Namun sebagian masih ada yang mengerti dan dapat mengoperasikan SPSS, dengan alasan paling banyak yaitu mengerti cara menggunakan aplikasi SPSS.

Banyaknya mahasiswa yang tidak mengerti dengan SPSS diakibatkan karena tidak pahamnya mereka terhadap teori yang telah di ajarkan sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bloom Benyamin (1975: 89) yang mengatakan disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

5. Faktor izin penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor izin penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sulit mendapatkan izin penelitian di hotel, dengan alasan yang paling banyak yaitu hotel tidak ingin jam operational mereka terganggu. Namun sebagian mahasiswa tidak sulit mendapatkan izin penelitian, dengan alasan yang paling banyak yaitu hotel memberikan izin penelitian karena untuk tugas mata kuliah.

Izin penelitian sangat penting untuk seorang peneliti karena untuk mendapatkan izin kita di tuntut untuk memenuhi prosedur dan syarat tertentu. Hal ini sesuai pengertian izin yang di sampaikan Spelt dan ten Berge (dalam Sri Pudyatmoko, 2009: 7) berpendapat bahwa: izin merupakan suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (izin dalam arti sempit). Berdasarkan apa yang dikatakan oleh Spelt dan Ten Berge, dalam izin dapat dipahami bahwa suatu pihak tidak dapat melakukan sesuatu kecuali diizinkan. Artinya kemungkinan untuk seseorang atau suatu pihak tertutup kecuali diizinkan oleh pemerintah. Dengan demikian pemerintah mengikatkan perannya dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang atau pihak yang bersangkutan.

6. Faktor dosen pengajar

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor dosen pengajar dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen tidak mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu, dengan alasan yang paling banyak yaitu dosen selalu memperhatikan peserta didik secara individual. Namun

masih ada mahasiswa yang menjawab dosen mempengaruhi mereka untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu, dengan alasan paling banyak yaitu dosen tidak memperhatikan peserta didik secara individual.

Hasil penelitian tersebut sesuai yang disampaikan oleh Djamarah (2006) yang mengatakan dosen dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di kampus. Dosen adalah “orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang cerdas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang penyebab mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu maka dapat di ambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor motivasi dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 79,1%, dengan alasan yaitu ingin menyelesaikan mata kuliah SUA karena ingin lulus tepat waktu. Namun masih ada mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 20,9%, dengan alasan yaitu malas dalam menyelesaikan tugas pada mata kuliah SUA.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor pemahaman konsep dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa mengerti dengan konsep mata kuliah SUA sebanyak 54,9%. Dengan alasan paling banyak yaitu paham tentang konsep dasar penelitian. Namun masih ada yang tidak mengerti dengan konsep mata kuliah SUA sebanyak 45,1%. Dengan alasan yang paling banyak yaitu tidak mengerti konsep dasar penelitian dan tidak paham metodologi.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor manajemen waktu dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 68,1%. Dengan alasan paling banyak yaitu bingung untuk menentukan tugas yang harus dilakukan sesuai dengan prioritas yang telah dibuat. Namun masih ada yang bisa mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 39,1%. Dengan alasan paling banyak yaitu mengetahui kegiatan yang menjadi prioritas utama di bandingkan kegiatan yang lain.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor tidak mengerti SPSS dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengerti dan tidak dapat mengoperasikan SPSS sebanyak 64,8%. Dengan alasan paling banyak yaitu tidak mengerti cara menggunakan aplikasi SPSS. Namun masih ada yang mengerti SPSS dan dapat mengoperasikan SPSS sebanyak 35,2%. Dengan alasan mengerti cara menggunakan aplikasi SPSS.
5. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor izin penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sulit mendapatkan izin penelitian di hotel sebanyak 58,2%. Dengan alasan paling banyak yaitu hotel tidak ingin jam operational mereka terganggu. Namun masih ada yang tidak sulit mendapatkan izin penelitian di hotel sebanyak 41,8%. Dengan alasan paling banyak yaitu hotel memberikan izin penelitian karena untuk tugas mata kuliah.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator faktor dosen pengajar dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen tidak mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 52,7%. Dengan alasan paling banyak yaitu dosen selalu memperhatikan peserta didik secara individual. Namun masih ada mahasiswa yang menjawab dosen mempengaruhi mahasiswa tidak menyelesaikan mata kuliah SUA tepat waktu sebanyak 47,3%. Dengan alasan paling banyak yaitu dosen tidak memperhatikan peserta didik secara individual.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Irham dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
Program studi manajmene perhotelan FPP UNP 2019. Data nilai SUA mahasiswa MPH UNP,
2014
- [2] Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017
- [3] Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007